



HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DAN FAKTOR PSIKOLOGIS SISWA DALAM MAHARAH KALAM: STUDI LITERATUR SISTEMATIS

Annisa Rahmawati¹, Koderi², Umi Hijriah³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: nisaarahmaawati03@gmail.com

Diterima: 18/08/2026; Direvisi: 16/09/2026; Diterbitkan: 28/09/2026;

ABSTRAK

Maharah kalam merupakan keterampilan produktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan kesempatan berkomunikasi sekaligus kesiapan psikologis siswa. Kompetensi pedagogik guru berperan dalam merancang strategi, mengelola interaksi, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penggunaan bahasa Arab, sedangkan motivasi, minat, kepercayaan diri, kecemasan, dan kesediaan berkomunikasi berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis bentuk kompetensi pedagogik guru, faktor psikologis siswa, serta pola keterkaitannya dengan pembelajaran *maharah kalam*. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan alur PRISMA 2020. Artikel diperoleh dari Google Scholar, GARUDA, DOAJ, dan Crossref dengan rentang publikasi 2020–2026. Dari 186 artikel yang teridentifikasi, setelah penghapusan duplikasi, penyaringan, dan pemeriksaan teks lengkap, diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Data dianalisis secara kualitatif melalui sintesis tematik. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru terutama tampak dalam pemahaman terhadap karakteristik siswa, pemilihan strategi, pengelolaan interaksi, pemberian kesempatan praktik, dan penciptaan lingkungan komunikatif. Faktor psikologis yang paling banyak ditemukan meliputi motivasi, minat, kepercayaan diri, kecemasan, dan kesediaan berkomunikasi. Secara konseptual, kompetensi pedagogik melalui strategi dan lingkungan pembelajaran berkaitan dengan kondisi psikologis serta keterlibatan siswa dalam komunikasi, yang selanjutnya mendukung pembelajaran *maharah kalam*. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi aspek pedagogik dan psikologis dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus menunjukkan perlunya penelitian empiris untuk menguji pola keterkaitan tersebut.

Kata Kunci: kompetensi guru, bahasa Arab, maharah kalam, Madrasah Aliyah

ABSTRACT

Maharah kalam is a productive skill in Arabic language learning that requires opportunities for communication as well as students' psychological readiness. Teachers' pedagogical competence plays an important role in designing strategies, managing interaction, and creating a learning environment that supports the use of Arabic, while motivation, interest, self-confidence, anxiety, and willingness to communicate are related to students' engagement in speaking activities. This study aims to synthesize the forms of teachers' pedagogical competence, students' psychological factors, and the patterns of their relationship with *maharah kalam* learning. This study employed a *Systematic Literature Review* (SLR) following the PRISMA 2020 framework. Articles were obtained from Google Scholar, GARUDA, DOAJ, and Crossref, covering publications from 2020 to 2026. Of the 186 articles identified, 25 articles met the inclusion criteria after duplicate removal, screening, and full-text assessment. The data were analyzed qualitatively using thematic synthesis. The findings indicate that teachers' pedagogical competence is primarily reflected in understanding students' characteristics, selecting appropriate strategies, managing interaction, providing opportunities for practice, and creating a communicative learning environment. The psychological

factors most frequently identified include motivation, interest, self-confidence, anxiety, and willingness to communicate. Conceptually, pedagogical competence, through learning strategies and environments, is related to students' psychological conditions and engagement in communication, which in turn supports *maharah kalam* learning. These findings highlight the importance of integrating pedagogical and psychological aspects in Arabic language learning and indicate the need for further empirical research to examine the identified patterns of relationship.

Keywords: Arabic language learning; *maharah kalam*; pedagogical competence; psychological factors.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa secara aktif dalam komunikasi. Salah satu keterampilan produktif yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah kalam*, yaitu kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan dengan tepat dan dapat dipahami. Pengembangan keterampilan berbicara membutuhkan kesempatan berlatih, interaksi yang intensif, serta strategi pembelajaran yang mendorong siswa menggunakan bahasa dalam situasi komunikatif. Penerapan metode langsung, misalnya, memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa untuk berlatih menggunakan bahasa Arab secara lisan dalam proses pembelajaran (Abrar et al., 2021). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran *maharah kalam* tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh bagaimana guru merancang dan mengelola proses pembelajaran.

Guru memiliki posisi strategis dalam menciptakan pembelajaran *maharah kalam* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kompetensi pedagogik tercermin dalam kemampuan guru memahami karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, memilih metode dan strategi yang sesuai, mengelola interaksi, serta melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar (Edy & Maryam, 2022; Jannah et al., 2024). Dalam pembelajaran bahasa Arab, kompetensi tersebut menjadi penting karena keterampilan berbicara berkembang melalui pengalaman menggunakan bahasa secara langsung. Kompetensi pedagogik juga perlu disesuaikan dengan perkembangan pembelajaran dan kebutuhan siswa, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab (Nuh et al., 2025; Rathomi, 2025). Dengan demikian, kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga dengan kemampuan guru menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif berkomunikasi.

Selain faktor pedagogis, kemampuan siswa dalam *maharah kalam* berkaitan dengan kondisi psikologis yang menyertai proses komunikasi. Motivasi dan minat dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kemauan untuk mengikuti aktivitas berbahasa Arab (Insaniyah & Alfariyah, 2025; Komarudin et al., 2025). Sebaliknya, kecemasan berbicara dan kecemasan terhadap penggunaan bahasa asing dapat menjadi hambatan ketika siswa harus menggunakan bahasa Arab secara lisan (Amira Deani et al., 2025; Purnama Syari et al., 2026). Kepercayaan diri dan kesiapan untuk berkomunikasi juga menjadi aspek penting karena siswa tidak hanya perlu memiliki kemampuan bahasa, tetapi juga kesiapan untuk menggunakan kemampuan tersebut dalam interaksi (Fadhilah & Jauhari, 2025; Tafriha & Maslamah, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah kalam* perlu memperhatikan aspek psikologis siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran, bukan sebagai faktor yang berdiri sendiri.

Hubungan antara strategi pembelajaran dan kondisi psikologis siswa juga terlihat dalam berbagai penelitian. Pendekatan komunikatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa melalui interaksi, sedangkan latihan yang terstruktur dapat

memperbanyak pengalaman berbicara (Khotimah et al., 2024; Khoinur & Yahfizham, 2025; Pulungan et al., 2026). Pembelajaran yang kontekstual juga dapat mendorong motivasi dan keterlibatan siswa dalam menggunakan bahasa Arab (Komarudin et al., 2025). Di luar kelas, lingkungan yang menyediakan kesempatan penggunaan bahasa secara berkelanjutan turut mendukung perkembangan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri siswa (Islami & Fadli, 2024; Wahyuni et al., 2025). Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa strategi guru dan lingkungan pembelajaran dapat menjadi ruang yang menghubungkan aspek pedagogis dengan kesiapan psikologis siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Meskipun penelitian mengenai pembelajaran *maharah kalam*, kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan faktor psikologis telah berkembang, temuan tersebut masih cenderung dikaji berdasarkan aspek tertentu secara terpisah. Sebagian penelitian menekankan kompetensi dan strategi guru, sementara penelitian lain lebih banyak membahas motivasi, minat, kepercayaan diri, kecemasan, atau kesiapan berkomunikasi siswa. Kondisi tersebut menyisakan kebutuhan untuk memahami bagaimana berbagai aspek tersebut saling berkaitan dalam pembelajaran *maharah kalam*. Studi literatur sistematis diperlukan untuk mengidentifikasi pola temuan dari penelitian terdahulu dan menyusun pemahaman yang lebih terintegrasi mengenai keterkaitan kompetensi pedagogik guru, faktor psikologis siswa, dan pembelajaran *maharah kalam*.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mensintesis hasil penelitian tahun 2020–2026 mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, faktor psikologis siswa, dan pembelajaran *maharah kalam*. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk menjawab tiga pertanyaan: (1) bagaimana bentuk kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang ditemukan dalam penelitian tentang *maharah kalam*; (2) faktor psikologis apa saja yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam *maharah kalam*; dan (3) bagaimana pola keterkaitan kompetensi pedagogik guru, faktor psikologis siswa, dan pembelajaran *maharah kalam* berdasarkan penelitian terdahulu. Sintesis tersebut diharapkan menghasilkan pemahaman yang lebih utuh bahwa pembelajaran *maharah kalam* tidak hanya membutuhkan strategi pedagogis yang tepat, tetapi juga kondisi psikologis yang mendukung keterlibatan siswa dalam komunikasi bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

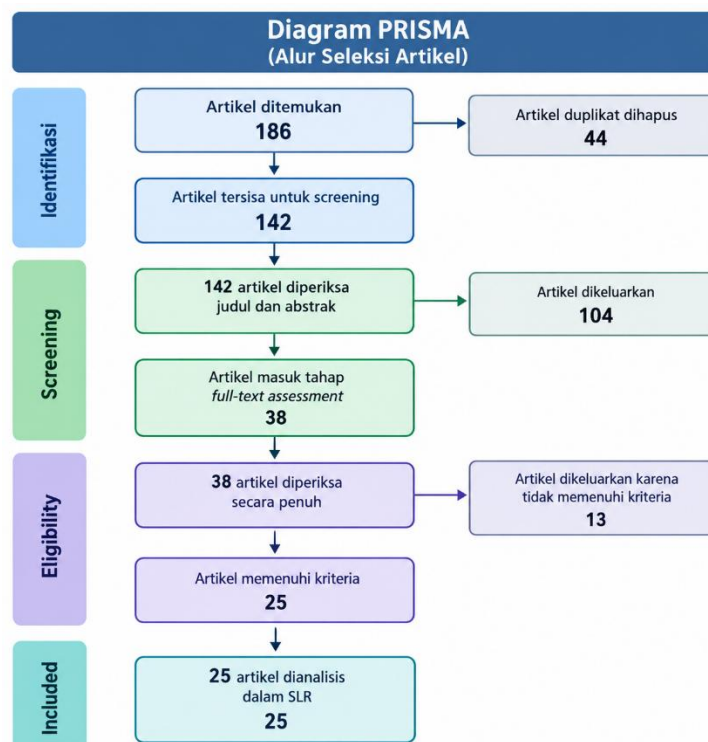
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, faktor psikologis siswa, dan pembelajaran *maharah kalam*. Proses penelitian mengikuti alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 agar proses identifikasi dan seleksi artikel dilakukan secara sistematis dan transparan. Fokus sintesis diarahkan pada tiga pertanyaan penelitian, yaitu bentuk kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran *maharah kalam*, faktor psikologis yang berkaitan dengan keterlibatan siswa, serta pola keterkaitan kompetensi pedagogik, faktor psikologis, dan pembelajaran *maharah kalam*.

Sumber data penelitian berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar, GARUDA, DOAJ, dan Crossref. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan istilah Arab yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kata kunci yang digunakan meliputi “kompetensi pedagogik guru bahasa Arab”, “pedagogical competence Arabic teacher”, “maharah kalam”, “Arabic speaking skill”, “motivation”, “self-confidence”, “anxiety”, “interest”, dan “willingness to communicate”. Kata kunci tersebut dikombinasikan sesuai karakteristik masing-masing basis data untuk memperoleh artikel yang

membahas kompetensi pedagogik, pembelajaran *maharah kalam*, faktor psikologis, atau keterkaitan di antara ketiganya. Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan selama 2020–2026 untuk memastikan sintesis menggunakan penelitian yang relatif mutakhir.

Artikel dimasukkan dalam penelitian apabila memenuhi kriteria: (1) diterbitkan pada periode 2020–2026; (2) berupa artikel ilmiah yang relevan dengan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, pembelajaran *maharah kalam*, faktor psikologis siswa, atau keterkaitan ketiga aspek tersebut; (3) tersedia dalam teks lengkap; (4) ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris; dan (5) memiliki informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Artikel dikeluarkan apabila diterbitkan di luar periode penelitian, merupakan artikel duplikat, tidak tersedia dalam teks lengkap, bukan publikasi akademik yang relevan, atau tidak memiliki keterkaitan substantif dengan fokus penelitian. Kriteria tersebut digunakan secara konsisten pada tahap penyaringan judul dan abstrak maupun pemeriksaan teks lengkap.

Seleksi artikel dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, pemeriksaan kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi diperoleh 186 artikel dari seluruh basis data yang digunakan. Sebanyak 44 artikel duplikat dihapus sehingga tersisa 142 artikel untuk tahap penyaringan. Selanjutnya, judul dan abstrak dari 142 artikel diperiksa berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian 104 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Sebanyak 38 artikel selanjutnya diperiksa melalui teks lengkap, dan 13 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria kelayakan secara substantif. Dengan demikian, sebanyak 25 artikel ditetapkan sebagai artikel yang dianalisis dalam sintesis akhir. Alur seleksi tersebut disajikan dalam diagram PRISMA untuk memperlihatkan jumlah artikel pada setiap tahap secara transparan. Berikut disajikan Gambar 1. Alur Prisma.



Gambar 1. Alur Prisma

Data dari 25 artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekstraksi menggunakan matriks analisis. Informasi yang dicatat meliputi nama penulis dan tahun publikasi, fokus penelitian, tujuan penelitian, subjek atau sumber data, metode penelitian, bentuk kompetensi pedagogik

yang ditemukan, faktor psikologis yang dibahas, keterkaitannya dengan *maharah kalam*, serta temuan utama penelitian. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus dan temuan. Pengelompokan dilakukan ke dalam tema kompetensi pedagogik guru, strategi dan pendekatan pembelajaran *maharah kalam*, faktor psikologis siswa, serta lingkungan dan dukungan pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan sintesis tematik secara kualitatif. Setiap artikel dibaca dan dibandingkan untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, dan keterkaitan antartemuan. Hasil analisis kemudian disusun berdasarkan tiga fokus utama penelitian, yaitu kompetensi pedagogik guru, faktor psikologis siswa, serta pola keterkaitan keduanya dalam pembelajaran *maharah kalam*. Sintesis tidak diarahkan untuk menghitung ukuran efek atau membuktikan hubungan kausal karena karakteristik, desain, subjek, dan instrumen penelitian dalam 25 artikel yang dianalisis beragam. Oleh karena itu, hasil penelitian digunakan untuk membangun pola konseptual berdasarkan konsistensi temuan penelitian terdahulu. Proses ini menghasilkan pemahaman bahwa kompetensi pedagogik dapat menciptakan strategi, interaksi, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung, sedangkan kondisi psikologis siswa berkaitan dengan kesiapan dan keterlibatan mereka dalam penggunaan bahasa Arab secara lisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Identifikasi dan Seleksi Literatur

Penelusuran literatur dilakukan terhadap publikasi tahun 2020–2026 yang membahas kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, faktor psikologis siswa, strategi pembelajaran bahasa Arab, dan kemampuan *maharah kalam*. Dari proses penelusuran diperoleh 186 artikel. Setelah 44 artikel duplikat dihapus, sebanyak 142 artikel masuk tahap penyaringan berdasarkan judul dan abstrak. Pada tahap ini, 104 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian, sehingga tersisa 38 artikel untuk diperiksa secara penuh. Berdasarkan pemeriksaan kesesuaian isi dan kriteria inklusi, sebanyak 13 artikel dikeluarkan dan diperoleh 25 artikel yang digunakan dalam sintesis akhir.

Tabel 1. Proses Identifikasi dan Seleksi Literatur

Tahap Seleksi	Jumlah Artikel
Artikel hasil penelusuran awal	186
Duplikasi yang dihapus	44
Artikel untuk penyaringan judul dan abstrak	142
Artikel dikeluarkan pada tahap penyaringan	104
Artikel yang diperiksa secara <i>full-text</i>	38
Artikel dikeluarkan setelah pemeriksaan <i>full-text</i>	13
Artikel yang termasuk dalam sintesis akhir	25

Berdasarkan Tabel 1, proses seleksi menghasilkan 25 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan fokus kajian, yaitu kompetensi pedagogik guru, strategi dan pendekatan pembelajaran *maharah kalam*, faktor psikologis siswa, serta lingkungan pembelajaran yang mendukung kemampuan berbicara bahasa Arab. Pengelompokan tersebut digunakan untuk menemukan pola keterkaitan antarfaktor, bukan untuk menguji hubungan secara statistik karena karakteristik dan metode penelitian pada artikel yang dianalisis beragam.

Karakteristik Artikel yang Dianalisis

Dua puluh lima artikel yang dianalisis berasal dari publikasi tahun 2020–2026. Berdasarkan fokus kajiannya, artikel dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu

kompetensi pedagogik guru, strategi dan pendekatan pembelajaran *maharah kalam*, faktor psikologis siswa, serta lingkungan pembelajaran dan faktor pendukung. Pengelompokan ini memungkinkan hasil sintesis menunjukkan posisi masing-masing artikel terhadap fokus penelitian secara lebih jelas.

Tabel 2. Karakteristik Artikel yang Dianalisis dalam Systematic Literature Review

No.	Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Abrar et al. (2021)	Metode <i>direct method</i> dan <i>maharah kalam</i>	Pembelajaran langsung memberikan kesempatan praktik berbicara bahasa Arab secara lebih intensif.
2	Edy dan Maryam (2022)	Kompetensi guru	Kompetensi guru berkaitan dengan kualitas pengelolaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.
3	Fadhilah dan Jauhari (2025)	CLT dan kepercayaan diri	Praktik langsung dan pendekatan komunikatif mendukung peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.
4	Asmara dan Mustofa (2024)	Strategi guru bahasa Arab	Strategi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa mendukung peningkatan <i>maharotul kalam</i> .
5	Jannah et al. (2024)	Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab	Kompetensi pedagogik diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
6	Nuh et al. (2025)	Kompetensi pedagogik guru	Kompetensi pedagogik berperan dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs.
7	Mutaqin et al. (2025)	Peningkatan kompetensi guru	Penguatan kompetensi guru menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
8	Rathomi (2025)	Kompetensi guru bahasa Arab di era digital	Kompetensi guru perlu berkembang mengikuti perubahan teknologi dan kebutuhan pembelajaran.
9	Syafei dan Ardiansyah (2025)	Kompetensi profesional guru bahasa Arab	Kompetensi guru mencakup kemampuan profesional yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
10	Sari dan Pasaribu (2026)	Strategi pembelajaran bahasa Arab	Pemilihan strategi yang sesuai mendukung peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.
11	Khotimah et al. (2024)	Pendekatan komunikatif	Interaksi dalam pembelajaran mendukung pengembangan keterampilan <i>istima'</i> dan <i>kalam</i> .
12	Khoinur dan Yahfizham (2025)	Metode <i>drill</i> dan <i>maharah kalam</i>	Latihan berulang dan terstruktur membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab.
13	Pulungan et al. (2026)	Pendekatan komunikatif dan <i>maharah kalam</i>	Penggunaan bahasa melalui interaksi menjadi bagian penting dalam pembelajaran <i>maharah kalam</i> .

14	Rahman (2022)	<i>Authentic assessment</i> dan <i>maharah kalam</i>	Penilaian autentik memberikan kesempatan menilai kemampuan berbicara dalam konteks penggunaan bahasa.
15	Insaniyah dan Alfariyah (2025)	Minat belajar dan <i>maharah kalam</i>	Minat belajar berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas berbicara.
16	Komarudin et al. (2025)	CTL dan motivasi belajar	Pendekatan kontekstual mendorong keterlibatan, antusiasme, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
17	Ristiyani et al. (2025)	Motivasi dan <i>maharah kalam</i> digital	Motivasi menjadi faktor penting dalam keterlibatan siswa pada pembelajaran <i>maharah kalam</i> berbasis digital.
18	Tafriha dan Maslamah (2026)	<i>Willingness to communicate</i> dan kecemasan	Kesediaan berkomunikasi dan kecemasan berbicara merupakan faktor afektif yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab secara lisan.
19	Purnama Syari et al. (2026)	<i>Language anxiety</i>	Kecemasan bahasa perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat memengaruhi kesiapan siswa untuk berkomunikasi.
20	Amira Deani et al. (2025)	Kecemasan bahasa asing	Kecemasan menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan bahasa asing secara aktif.
21	Rahmania et al. (2026)	Lingkungan sekolah dan kepercayaan diri	Lingkungan sekolah yang mendukung dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab.
22	Islami dan Fadli (2024)	Lingkungan asrama	Lingkungan penggunaan bahasa Arab memberikan ruang praktik komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
23	Wahyuni et al. (2025)	<i>Bi'ah lughawiyah</i>	Lingkungan bahasa mendukung peningkatan kompetensi berbahasa Arab melalui intensitas penggunaan bahasa.
24	Hidayat et al. (2026)	Pemerolehan bahasa Arab sebagai bahasa kedua	Pembelajaran bahasa Arab perlu mempertimbangkan karakteristik pemerolehan bahasa dan kebutuhan peserta didik.
25	Nurbaehaqi et al. (2026)	Hambatan pembelajaran bahasa Arab	Hambatan pembelajaran membutuhkan solusi pedagogis yang disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa.

Berdasarkan Tabel 2, artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa kajian mengenai *maharah kalam* tidak hanya berkaitan dengan metode pembelajaran, tetapi juga dengan kompetensi guru dan kondisi psikologis siswa. Pada aspek pedagogik, beberapa penelitian menekankan pentingnya kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, memilih strategi, mengelola pembelajaran, dan menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi (Edy & Maryam, 2022; Jannah et al., 2024; Nuh et al., 2025; Mutaqin et al., 2025; Rathomi, 2025). Pada aspek pembelajaran *maharah kalam*, pendekatan komunikatif, praktik langsung, *drill*, dan penilaian autentik memberikan ruang bagi siswa untuk menggunakan

bahasa Arab secara lisan (Abrar et al., 2021; Rahman, 2022; Khotimah et al., 2024; Fadhilah & Jauhari, 2025; Khoirur & Yahfizham, 2025; Pulungan et al., 2026).

Pada aspek psikologis, motivasi, minat, kepercayaan diri, kecemasan, dan kesediaan berkomunikasi muncul sebagai faktor yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas berbicara. Minat dan motivasi mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sedangkan kepercayaan diri dan kesediaan berkomunikasi mendukung keberanian menggunakan bahasa Arab secara lisan (Insaniyah & Alfariyah, 2025; Komarudin et al., 2025; Ristiyani et al., 2025; Tafriha & Maslamah, 2026). Sebaliknya, kecemasan bahasa dapat menjadi hambatan ketika siswa harus menggunakan bahasa Arab secara aktif (Amira Deani et al., 2025; Purnama Syari et al., 2026).

Hasil sintesis menunjukkan tiga pola utama. Pertama, kompetensi pedagogik guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang terarah, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang mampu memilih strategi dan memberikan kesempatan praktik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih mendukung penggunaan bahasa Arab secara lisan. Kedua, faktor psikologis menjadi bagian penting dalam kesiapan siswa mengikuti aktivitas *maharah kalam*, terutama motivasi, minat, kepercayaan diri, kecemasan, dan kesediaan berkomunikasi. Ketiga, lingkungan pembelajaran seperti asrama, *bi'ah lughawiyyah*, dan lingkungan sekolah dapat memperluas kesempatan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi komunikasi.

Secara keseluruhan, pola yang ditemukan menunjukkan adanya keterkaitan antara praktik pedagogis, kondisi psikologis, dan kesempatan penggunaan bahasa dalam pembelajaran *maharah kalam*. Kompetensi pedagogik guru tidak berdiri sendiri, tetapi dapat tercermin melalui pemilihan strategi, penciptaan lingkungan komunikatif, pemberian kesempatan praktik, dan pemberian penilaian yang sesuai. Kondisi pembelajaran tersebut selanjutnya berkaitan dengan kesiapan siswa untuk terlibat dalam komunikasi bahasa Arab. Namun, temuan ini merupakan hasil sintesis lintas penelitian dan tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti hubungan sebab-akibat langsung, karena artikel yang dianalisis memiliki desain, subjek, konteks, dan indikator yang berbeda.

Pembahasan

Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran *Maharah Kalam*

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu unsur penting dalam menciptakan pembelajaran *maharah kalam* yang terarah dan komunikatif. Kompetensi tersebut terutama terlihat dalam kemampuan guru memahami karakteristik siswa, merencanakan pembelajaran, memilih strategi yang sesuai, mengelola interaksi, serta memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa menggunakan bahasa Arab secara langsung (Edy & Maryam, 2022; Jannah et al., 2024; Nuh et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dalam pembelajaran bahasa Arab tidak cukup dipahami sebagai kemampuan menguasai dan menyampaikan materi, tetapi juga sebagai kemampuan mengubah materi menjadi pengalaman komunikasi yang sesuai dengan kondisi siswa. Pengembangan kompetensi guru juga semakin penting ketika pembelajaran memanfaatkan teknologi dan menghadapi karakteristik siswa yang beragam (Mutaqin et al., 2025; Rathomi, 2025).

Dalam konteks *maharah kalam*, kompetensi pedagogik tampak melalui pemilihan metode dan strategi yang memberikan ruang praktik berbicara. Penerapan metode langsung mendorong penggunaan bahasa Arab secara intensif dalam proses pembelajaran (Abrar et al., 2021), sedangkan pendekatan komunikatif menempatkan interaksi sebagai bagian utama dari

kegiatan belajar (Khotimah et al., 2024; Pulungan et al., 2026). Strategi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa juga memberikan kondisi yang lebih mendukung bagi perkembangan keterampilan berbicara (Asmara & Mustofa, 2024). Dengan demikian, hasil sintesis memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik berfungsi sebagai dasar dalam menentukan bagaimana kesempatan berbicara, bentuk interaksi, dan aktivitas pembelajaran diberikan kepada siswa.

Faktor Psikologis Siswa dalam *Maharah Kalam*

Hasil sintesis menunjukkan bahwa faktor psikologis merupakan bagian penting dalam kesiapan siswa menggunakan bahasa Arab secara lisan. Motivasi dan minat berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan kemauan untuk berlatih berbicara (Insaniyah & Alfariah, 2025; Komarudin et al., 2025; Ristiyan et al., 2025). Artinya, keberadaan kesempatan berbicara yang diberikan guru belum tentu menghasilkan keterlibatan yang optimal apabila siswa tidak memiliki dorongan dan ketertarikan untuk menggunakan bahasa Arab. Faktor psikologis karena itu perlu dipertimbangkan ketika guru merancang aktivitas *maharah kalam*.

Selain motivasi dan minat, kepercayaan diri, kecemasan, dan kesiapan berkomunikasi menunjukkan pola yang saling berkaitan dengan kesiapan siswa untuk berbicara. Pembelajaran berbasis praktik langsung dan pendekatan komunikatif dapat memberikan ruang bagi siswa untuk membangun kepercayaan diri melalui pengalaman menggunakan bahasa (Fadhilah & Jauhari, 2025). Sebaliknya, kecemasan terhadap penggunaan atau berbicara dalam bahasa asing dapat menghambat kesiapan siswa untuk berkomunikasi secara aktif (Amira Deani et al., 2025; Purnama Syari et al., 2026). Kesiapan berkomunikasi juga berkaitan dengan kecemasan berbicara, sehingga aspek afektif perlu diperhatikan dalam menciptakan aktivitas komunikasi bahasa Arab (Tafriha & Maslamah, 2026). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran *maharah kalam* tidak hanya membutuhkan latihan bahasa, tetapi juga kondisi psikologis yang memungkinkan siswa berani mengambil bagian dalam komunikasi.

Strategi dan Lingkungan Pembelajaran sebagai Penghubung

Sintesis 25 artikel menunjukkan bahwa strategi dan lingkungan pembelajaran menjadi ruang yang menghubungkan kompetensi pedagogik guru dengan kondisi psikologis siswa. Pendekatan komunikatif, metode langsung, latihan terstruktur, dan penilaian autentik sama-sama memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas yang lebih dekat dengan komunikasi nyata (Abrar et al., 2021; Khotimah et al., 2024; Khoirur & Yahfizham, 2025; Rahman, 2022). Kesempatan tersebut penting karena kemampuan berbicara berkembang melalui penggunaan bahasa, bukan hanya melalui penguasaan pengetahuan tentang bahasa. Dengan memilih strategi yang memberi ruang praktik dan interaksi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik *maharah kalam*.

Lingkungan pembelajaran memperluas kesempatan tersebut di luar aktivitas pembelajaran formal. Penggunaan bahasa Arab dalam lingkungan asrama memberikan ruang praktik yang lebih berkelanjutan, sedangkan *bi'ah lughawiyah* mendukung perkembangan kompetensi melalui intensitas penggunaan bahasa (Islami & Fadli, 2024; Wahyuni et al., 2025). Lingkungan sekolah yang mendukung juga berkaitan dengan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab (Rahmania et al., 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan kemampuan *maharah kalam* tidak hanya bergantung pada metode di dalam kelas, tetapi juga pada tersedianya lingkungan yang memberikan kesempatan penggunaan bahasa secara konsisten.

Pola Keterkaitan Kompetensi Pedagogik, Faktor Psikologis, dan *Maharah Kalam*

Jika seluruh temuan disintesis, terlihat pola bahwa kompetensi pedagogik guru berperan dalam menciptakan kondisi pembelajaran, sedangkan faktor psikologis berkaitan dengan kesiapan siswa untuk memanfaatkan kondisi tersebut. Guru yang mampu menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa dapat menyediakan aktivitas yang lebih komunikatif dan memberi kesempatan praktik yang lebih terarah (Asmara & Mustofa, 2024; Pulungan et al., 2026). Aktivitas tersebut kemudian berinteraksi dengan kondisi siswa, seperti motivasi, minat, kepercayaan diri, kecemasan, dan kesediaan berkomunikasi (Fadhilah & Jauhari, 2025; Insaniyah & Alfariyah, 2025; Ristiyan et al., 2025; Tafriha & Maslamah, 2026). Dengan demikian, keterampilan *maharah kalam* dalam berbagai penelitian dapat dipahami sebagai hasil dari proses yang melibatkan kesempatan berbahasa dan kesiapan siswa untuk menggunakannya.

Pola tersebut dapat dirumuskan secara konseptual sebagai **kompetensi pedagogik → strategi dan lingkungan pembelajaran → kondisi psikologis siswa → keterlibatan dalam komunikasi → perkembangan *maharah kalam***. Namun, pola tersebut tidak dapat dipahami sebagai hubungan sebab-akibat yang telah terbukti secara empiris karena 25 penelitian yang disintesis memiliki desain, subjek, variabel, dan konteks yang berbeda. Beberapa penelitian lebih menekankan strategi pembelajaran, sementara penelitian lainnya berfokus pada faktor psikologis atau lingkungan pembelajaran. Penelitian mengenai pemerolehan bahasa Arab juga menunjukkan pentingnya mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran (Hidayat et al., 2026), sementara kajian mengenai hambatan pembelajaran menegaskan perlunya solusi pedagogis yang sesuai dengan kondisi guru dan siswa (Nurbaehaqi et al., 2026). Oleh sebab itu, kontribusi utama sintesis ini bukan membuktikan hubungan kausal, melainkan menunjukkan pola keterkaitan yang konsisten antarkomponen berdasarkan penelitian terdahulu.

Implikasi Hasil Sintesis

Hasil sintesis memberikan implikasi bahwa pengembangan pembelajaran *maharah kalam* perlu dilakukan secara integratif. Guru tidak cukup hanya memilih metode yang memberikan kesempatan berbicara, tetapi juga perlu mempertimbangkan apakah aktivitas tersebut sesuai dengan karakteristik, motivasi, kepercayaan diri, dan tingkat kecemasan siswa. Pembelajaran komunikatif, praktik langsung, latihan terstruktur, serta penciptaan lingkungan bahasa dapat digunakan untuk memperbanyak kesempatan siswa menggunakan bahasa Arab. Pada saat yang sama, suasana pembelajaran perlu dibuat mendukung agar siswa memiliki keberanian untuk berkomunikasi dan tidak hanya menjadi penerima materi.

Temuan ini juga memperlihatkan ruang penelitian lanjutan. Penelitian berikutnya dapat menguji secara empiris pola keterkaitan antara kompetensi pedagogik, faktor psikologis, dan *maharah kalam* melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif mendalam, atau metode campuran. Pengujian tersebut penting untuk mengetahui apakah pola konseptual yang ditemukan dalam sintesis ini konsisten pada jenjang, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran bahasa Arab yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 25 artikel, kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam pembelajaran *maharah kalam* terutama terlihat pada kemampuan memahami karakteristik siswa, memilih metode dan strategi yang sesuai, menciptakan lingkungan pembelajaran yang komunikatif, menyediakan kesempatan praktik berbicara, serta memberikan dukungan dan umpan balik. Sementara itu, faktor psikologis yang

paling banyak muncul meliputi kecemasan berbahasa, motivasi, minat, dan kepercayaan diri. Hasil sintesis menunjukkan bahwa praktik pedagogis yang mendukung komunikasi berkaitan dengan keterlibatan dan kesiapan psikologis siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Dengan demikian, pembelajaran *maharah kalam* perlu memperhatikan keterpaduan antara kualitas pedagogik guru dan kondisi psikologis siswa.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa penelitian terdahulu masih cenderung membahas kompetensi pedagogik guru dan faktor psikologis siswa secara terpisah, sehingga kajian yang secara sistematis mengintegrasikan kedua aspek tersebut masih terbatas. Temuan tersebut menegaskan pentingnya pengembangan pembelajaran *maharah kalam* yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan linguistik, tetapi juga pada penciptaan lingkungan belajar yang mendukung keberanian, motivasi, dan kenyamanan siswa dalam berkomunikasi. Implikasi penelitian ini adalah perlunya guru bahasa Arab mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik dan kondisi psikologis siswa. Penelitian selanjutnya dapat menguji secara empiris keterkaitan kedua aspek tersebut melalui penelitian lapangan dengan desain dan konteks yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A., Judrah, M., & Syukri, M. (2021). Implementasi metode al-thoriqah al-mubāsyarah (*direct method*) sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara (*mahrul al-kalām*) pada pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 1(2), 76–91. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v1i2.558>
- Amira Deani, A., Putri, G. J., Alfalah, A., & Perizga, A. (2025). Kecemasan penggunaan bahasa asing di kelas AFL dewasa: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1594–1603. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.696>
- Aprizal, A. P. A. (2021). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232>
- Asmara, L., & Mustofa, T. A. (2024). Strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan maharotul kalam di MTs. Husnul Khotimah Kuningan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1531–1541. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3557>
- Edy, E., & Maryam, S. (2022). Kompetensi guru dalam perspektif pendidikan Islam. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 48–67. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i1.4>
- Fadhilah, M. I. N., & Jauhari, Q. A. (2025). Implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis praktik langsung dengan pendekatan *Communicative Language Teaching* (CLT) untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa MA Tarbiyatul Banin Banat Tuban. *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 15–29. <https://doi.org/10.18860/jpba.v4i1.14824>
- Hidayat, D. P., Cahya, H. P., Nashiifah, Z. U., & Bakar, M. Y. A. (2026). Konsep pemerolehan bahasa Arab sebagai bahasa kedua dan relevansinya bagi pembelajaran di madrasah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 537–549. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/1942>
- Insaniyah, A. L., & Alfariyah, A. M. (2025). Eksplorasi minat belajar bahasa Arab dan implikasinya terhadap maharah kalam di pesantren. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 24(1), 205–218. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i1.14714>
- Islami, F., & Fadli, A. (2024). Pengaruh lingkungan asrama dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.124>

- Jannah, U., Misnatun, & Jamila, L. (2024). Profil ideal guru bahasa Arab: Sebuah kajian tentang kompetensi pedagogik dalam persepektif as-sunnah. *BARA AJI: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 2(1), 55–70. <https://doi.org/10.52185/baraaaji.v2i01.468>
- Khoinur, M. H., & Yahfizham. (2025). Pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan maharah kalam siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 529–539. <https://doi.org/10.61253/pe8sc834>
- Khotimah, M. H., Aqila, A., Indriati, S., & Nasution, S. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab: Maharah istima' dan kalam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 5051–5068. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17084>
- Komarudin, A., Uyuni, Y. R., & Muizzuddin, M. (2025). Pendekatan CTL sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 153–163. <https://doi.org/10.32678/uktub.v5i1.9>
- Mutaqin, Z., Alfarryzy, M., Wandu, W., Mufidah, N., & Arifa, Z. (2025). Strategi peningkatan kompetensi guru MTs Islam Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu dalam pembelajaran bahasa Arab. *Didaktika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.67446/8xs5j764>
- Nuh, M., Suhendra, P., & Faoji, A. (2025). Kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab kelas 8 MTs swasta di Bekasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 568–581. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5846>
- Nurbaehaqi, M. F. I., Ediat, E., Namia, R. N., & Puralam, M. A. (2026). Analysis of Arabic learning barriers faced by Madrasah Aliyah students and teachers' efforts in providing pedagogical solutions. *Gunung Djati Conference Series*, 62, 318–332. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/3307>
- Purnama Syari, O. P., Rafaro, J., Saadah, I. H., & Bakar, M. Y. A. (2026). Karakteristik belajar dan *language anxiety* dalam pembelajaran bahasa Arab: Analisis konseptual dan implikasi paedagogis. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 10–25. <https://doi.org/10.61132/moral.v3i1.1966>
- Pulungan, Y., Ediat, E., Mulya, Y., & Syihabuddin, A. (2026). The implementation of the communicative approach in teaching Mahārah al-Kalām at Islamic senior high schools: Teachers' and students' perspectives. *Gunung Djati Conference Series*, 62, 251–266. <https://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/3302>
- Rahman, F. (2022). Optimalisasi kemampuan maharah al-kalam melalui penerapan *authentic assessment* pada pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 18–33. <https://doi.org/10.53515/lan.v4i1.4861>
- Rahmania, S. S., Ain, P. A. N., Fajriyati, K., Putri, Z. A., & Muasomah, M. A. (2026). Efektivitas lingkungan sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa berbicara bahasa Arab di Madrasah Pembangunan Ciputat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.59343>
- Rathomi, A. (2025). Kompetensi guru bahasa Arab di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(6), 489–497. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/102>
- Ristiyani, R., Sari, R., & Kholifah, S. (2025). Motivasi belajar maharah kalam dalam pembelajaran bahasa Arab digital di MAS Tahfidz Rokan Hulu. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 4(4), 268–277. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/582>



- Sari, D. P., & Pasaribu, M. (2026). Strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII di Sekolah Warasansart Lammai, Thailand. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1094–1117. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v8i1.3570>
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025). Professional competence of Arabic language teachers based on the national education standards. *Gunung Djati Conference Series*, 55(1), 552–565. <https://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/3048>
- Tafriha, I. B., & Maslamah. (2026). Hubungan kesediaan berkomunikasi dengan kecemasan berbicara bahasa Arab. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 268–279. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v9i1.2901>
- Wahyuni, A., Fauzi, M., Khuryati, A., & Nufriзал, A. (2025). Peran *bi'ah lughawiiyyah* terhadap peningkatan kompetensi berbahasa Arab santri Pesantren Modern Arafah Kota Sungai Penuh. *Al-IRTIQA: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 1(1), 43–62. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/Al-Irtiqo/article/view/6107>